

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Global Report on Diabetes. 2016
2. Price A Sylvia. *Metabolisme Glukosa dan Diabetes Melitus, Patofisiologi Ed.6*, Jakarta: EGC, 2006; 2: 1260.
3. Gardner G David, Shoback D. *Greenspan's Basic and Clinical Endocrinology Ed.8*, McGraw-Hill,2007.
4. Ramachandran A, Snehalatha C, Samith Setthy A, Nanditha A. *Trends in prevalence of diabetes in Asian country*. World J Diabetes, 2012; 3: 110.
5. PERKENI. *Buku Pedoman Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*, Jakarta: PERKENI, 2015.
6. Riset Kesehatan Dasar 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. 2013.
7. Josten S, Mutmainnah M, Hardjoeno H. *Profil Lipid Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 P*. Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory. 2016 Sep 13;13(1):20-2.
8. Vijayaraghavan K. *Treatment of dyslipidemia in patients with type 2 diabetes*. Lipid in Health and Disease. 2010; 9:144.
9. Hanum N. *Hubungan Kadar Gula Darah Puasa dengan Profil Lipid Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon Periode Januari-April 2013*.
10. Wijaya A. *Perbedaan Profil Lipid Antara Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Hipertensi Dan Tanpa Hipertensi*. 2010.
11. Smith C, Mark AD, Lieberman M. *Mark's Basic Medical Biochemistry: A Clinical Approach 4th Edition*. Boston. Lippincot Williams & Wilkins. 2013.

12. Adam JMF. Dislipidemia. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 6. Jakarta: Interna Publishing, 2014; 2549-57.
13. Purnamasari D. Diagnosis. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Simadibrata M, Setiati S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 6. Jakarta: Interna Publishing. 2014; 2323-2324.
14. PERKENI. Konsensus Penggunaan Insulin, Jakarta: PERKENI, 2015.
15. Dedi I. Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007). Thesis Universitas Indonesia.
16. Fitriyani. Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Citangkil dan Puskesmas Kecamatan Pulo Merak, Kota Cilegon. 2012.
17. Tigauw J, Kapantow N, Sondakh R. Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Kadar Adiponektin Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Manado. 2014.
18. Sumkaningsih W. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Purwodiningratan Surakarta. 2016.
19. Wicaksono R. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2. 2011.
20. Awad N, Langi Y, Pandelaki K. Gambaran Faktor Risiko Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin Bagian/SMF FK-Unsrat RSUD Prof. Dr. R.D Kandou Manado Periode Mei 2011-Oktobre 2011.
21. Mamangkey I, Kapantow N, Ratag B. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Keluarga Menderita DM Dengan Kejadian DM Tipe 2 Pada Pasien Rawat Jalan Di Poliklinik Penyakit Dalam BLU RSUP Prof. Dr. Kanou Manado. 2014.

22. Edriani A. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi & Faktor Yang Tidak Dan Dimodifikasi Terhadap Diabetes Mellitus Pada Lansia Dan Prelansia Di Kelurahan Depok Jaya, Depok, Jawa Barat Pada Tahun 2012.
23. Priyadi R, Saraswati MR. Hubungan antara kendali glikemik dengan profil lipid pada penderita diabetes melitus tipe 2. E-Jurnal Medika Udayana. 2015;4(4).
24. Guyton A. *Textbook of Medical Physiology*. 11th Edition. Elsevier.2006.
25. Loei G, Pandelaki K, Mandang V. Hubungan Kadar HbA1c Dengan Kadar Profil Lipid Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin dan Metabolik RSUP. Prof. Dr. Kandou Manado.
26. Melmed S, Polonsky K, Larsen K, et al. *William Textbook of Endocrinology*. 11th Edition. New York: Thieme. 2011.